

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah komponen penting dalam pengembangan diri manusia dan sebagai sarana dalam meningkatkan pengetahuan. Fungsi pendidikan sendiri adalah menjadikan seseorang terhindar dari ketertinggalan dan kebodohan dalam hal mempersiapkan diri untuk berkompetesi dan bertahan terhadap tuntutan hidup yang telah berkembang di masyarakat serta berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berperan penting dalam peningkatan kualitas diri manusia.

Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>2</sup> Seorang guru tidak hanya dituntut sebagai pengajar yang bertugas menyampaikan pelajaran tertentu, melainkan juga harus mampu berperan sebagai pendidik. Sementara pokok dari proses pendidikan yaitu siswa, pendidik, dan prasarana dalam pembelajaran.

---

<sup>1</sup> I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29-39

<sup>2</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan, 2003), hal. 20

Menurut Trianto, pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dari uraian tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran adalah interaksi dari dua arah antara pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Matematika merupakan salah satu ilmu yang diajarkan di berbagai macam jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA bahkan sampai perguruan tinggi. Pentingnya matematika diungkapkan oleh Kline dalam Tri Wulandari yang menyatakan bahwa keberadaan matematika mampu membantu, memahami, dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam dalam kehidupan sehari-hari baik yang pernah dialami maupun belum dialami.<sup>4</sup> Hal ini menunjukkan bahwa matematika adalah ilmu dasar yang harus dikuasai oleh setiap manusia.

Meskipun matematika adalah salah satu mata pelajaran pokok sekolah, namun matematika selalu menjadi masalah utama dalam dunia pendidikan baik dari jenjang SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi. Belajar matematika

---

<sup>3</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 19

<sup>4</sup> Tri Wulandari, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Nanggulan*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 1

disebut sebagai pembelajaran terstruktur.<sup>5</sup> Oleh sebab itu penguasaan matematika perlu ditanamkan pada diri anak sejak usia dini, sehingga konsep-konsep dasar matematika mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak terlibatnya siswa pada penemuan konsep matematika membuat minat belajar siswa mengikuti pelajaran menjadi berkurang. Oleh karena itu guru harus bisa membangkitkan minat belajar matematika peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

Minat belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik secara tetap dalam melaksanakan proses belajar.<sup>6</sup> Selain itu, minat belajar juga dapat diartikan sebagai sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.<sup>7</sup> Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, apabila bahan belajar tidak sesuai dengan minat anak, maka ia tidak akan serius dalam belajar. Siswa akan lebih mudah mempelajari bahan belajar yang menarik minatnya, karena pada dasarnya minat menambah kegiatan belajar.<sup>8</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatu yang disenangi siswa sehingga menjadikannya lebih tertarik akan suatu hal.

---

<sup>5</sup> H Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Jakarta: Jica, 2002), hal. 22

<sup>6</sup> Agus Mawardi, dkk, "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Survei Pada SMP Swasta di Kabupaten Bekasi)," dalam *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (2019):171-78

<sup>7</sup> S. Nurhasanah dan Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinan Student Learning Outcomes)," dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128-135

<sup>8</sup> Ronaldo Brahmansyah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," dalam *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA* 2, no. 3 (2019): 282-289

Selain itu dalam belajar, pasti ada hasil belajar yang didapat selama pembelajaran. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>9</sup> Hasil belajar yang diperoleh siswa akan menjadi tolak ukur tersendiri bagi sekolah, guru serta siswa dalam meningkatkan keberhasilan suatu pendidikan. Guru berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi untuk belajar dan memahami materi pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru harus berhasil membawa semua siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu usaha tersebut adalah penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Selain hal-hal tersebut, banyak materi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu Statistika. Pada hakikatnya statistika menerapkan dalam beberapa aspek dalam kehidupan sehari-hari yaitu berupa pengumpulan data tentang minat siswa dalam pemilihan bakat minat, ukuran sepatu, atau bahasa serta data tentang kepadatan penduduk dapat disajikan dengan mudah menggunakan ilmu statistika

PBI (*Problem Based Instruction*) adalah model pembelajaran yang berlandaskan paham konstruktivisme yang mengakomodasi keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemecahan masalah otentik.<sup>10</sup> Trianto

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 22

<sup>10</sup> Made Sudarmini, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction dengan Studi Kasus untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn," dalam *Journal of Education Action Research* 3, no. 3 (2019): 246-252

menyatakan bahwa PBI merupakan pendekatan belajar yang menggunakan permasalahan autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan peserta didik, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.<sup>11</sup>

Fase-fase model PBI meliputi: 1) Orientasi siswa pada masalah. Pada fase tersebut guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah. 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar. Pada fase tersebut guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Pada fase ini guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Pada fase ini guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu siswa untuk berbagi tugas dengan temannya. Pada fase yang terakhir yaitu, 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Maka, tugas guru yaitu membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya: Prestasi Pustaka, 2007), hal.

<sup>12</sup> Made Sudarmini, "Penerapan Model Pembelajaran ...," hal. 247

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika SMPN 3 Ngimbang Lamongan pada tanggal 17 November 2022, salah satu faktor penyebab rendahnya minat dan hasil belajar siswa yaitu dari kesalahan guru dalam memilih metode pembelajaran pada saat menyampaikan materi pembelajaran. Kebanyakan guru masih menerapkan metode pembelajaran yang konvensional dalam penyampaian materi pembelajaran yang menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami konsep matematika dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>13</sup> Dari banyaknya variasi metode pembelajaran yang ada, salah satu metode pembelajaran yang relevan digunakan sesuai permasalahan tersebut yaitu model PBI.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara minat dan hasil belajar pada model pembelajaran PBI. Maka dari itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran PBI (*Problem Based Intruction*) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Statistika Kelas VIII SMPN 3 Ngimbang Lamongan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya keterbatasan, agar pembahasan lebih terarah dan terfokus serta untuk memperoleh hasil

---

<sup>13</sup> Mardiah Kalsum Nasution, “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa,” dalam *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 9–16

penelitian yang memiliki bobot validitas dan reabilitas yang tinggi, maka dalam skripsi ini peneliti membatasi permasalahan yang ada. Pembatasan masalah yang diteliti dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kurangnya tingkat pemahaman siswa mengenai konsep statistika.
2. Masih adanya guru yang keliru dalam memilih ataupun menggunakan media pembelajaran.
3. Masih adanya guru yang kurang menguasai media elektronik sebagai media pembelajaran.
4. Kurangnya pemahaman guru mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.
5. Masih banyaknya siswa yang kurang percaya diri dalam menyelesaikan masalah matematika sehingga siswa lebih mengandalkan teknologi yang ada.
6. Masih banyaknya guru yang hanya memberikan materi dan tugas tanpa peduli tentang pengembangan pola pikir dan kreativitas siswa dalam bidang matematika.

Berdasarkan identifikasi di atas, maka pembatasan masalah yang diteliti adalah “Pengaruh Model Pembelajaran PBI (*Problem Based Intruction*) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Statistika Kelas VIII SMPN 3 Ngimbang Lamongan”

### **C. Rumusan masalah**

Rumusan masalah yang terdapat dari identifikasi dan batasan masalah di atas adalah:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran PBI (*Problem Based Intruction*) terhadap minat belajar siswa pada materi statistika kelas VIII SMPN 3 Ngimbang Lamongan?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran PBI (*Problem Based Intruction*) terhadap hasil belajar siswa pada materi statistika kelas VIII SMPN 3 Ngimbang Lamongan?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran PBI (*Problem Based Intruction*) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi statistika kelas VIII SMPN 3 Ngimbang Lamongan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif model pembelajaran PBI (*Problem Based Intruction*) terhadap minat belajar siswa pada materi statistika kelas VIII SMPN 3 Ngimbang Lamongan?
2. Untuk mengetahui pengaruh positif model pembelajaran PBI (*Problem Based Intruction*) terhadap hasil belajar siswa pada materi statistika kelas VIII SMPN 3 Ngimbang Lamongan?
3. Untuk mengetahui pengaruh positif model pembelajaran PBI (*Problem Based Intruction*) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi statistika kelas VIII SMPN 3 Ngimbang Lamongan tahun ajaran 2022/2023?



## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pengembangan keilmuan di bidang matematika, serta sebagai bahan referensi atau rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan strata satu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak, yaitu :

- a. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan atau lembaga lain dapat menjadi gambaran untuk mempermudah proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, dapat mengembangkan kompetensi yang dimilikinya untuk meningkatkan kualitas guru.
- c. Bagi masyarakat, dapat dijadikan gambaran mengenai kompetensi guru yang dihubungkan dengan kualitas serta kinerja guru, sehingga memiliki pertimbangan ketika memilih lembaga pendidikan yang tepat bagi anak-anak.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan yang relevan atau sesuai dengan kajian ini.
- e. Bagi siswa, dapat dijadikan pengetahuan bahwa metode pembelajaran PBI berpengaruh dalam minat dan hasil belajar siswa.

## **F. Hipotesis Penelitian**

1. Ada pengaruh positif antara model pembelajaran PBI (*Problem Based Intruction*) terhadap minat belajar siswa pada materi statistika kelas VIII SMPN 3 Ngimbang Lamongan?
2. Ada pengaruh positif antara model pembelajaran PBI (*Problem Based Intruction*) terhadap hasil belajar siswa pada materi materi statistika kelas VIII SMPN 3 Ngimbang Lamongan?
3. Ada pengaruh positif antara model pembelajaran PBI (*Problem Based Intruction*) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi materi statistika kelas VIII SMPN 3 Ngimbang Lamongan?

## **G. Penegasan Istilah**

Menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap istilah dalam penulisan ini, maka perlu diketahui beberapa penjelasan terkait istilah yang menjadi pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual
  - a. Model Pembelajaran PBI (*Problem Based Intruction*)

PBI adalah kegiatan pembelajaran dengan masalah yang berpusat pada peserta didik dengan memberikan masalah di sekitar siswa tersebut. Siswa melakukan kegiatan pemecahan masalah dan membuat siswa berpikir lebih kritis, mempresentasikan ide kreatif mereka sendiri, dan berkomunikasi dengan pelajaran secara lebih luas dan kritis, hasil belajar tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman dalam suatu belajar dan

penyerapan siswa tetapi juga meningkatkan keterampilan kreatifitas berfikir siswa.<sup>14</sup>

b. Minat Belajar

Minat belajar dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang untuk terlibat sepenuhnya terhadap suatu hal dengan cara menuangkan seluruh pikiran dan perhatiannya untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan yang dituntutnya tanpa ada paksaan dari luar.<sup>15</sup>

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupapenilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, Sikap, dan keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.<sup>16</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari kegiatan atau proses pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan. Hasil belajar dapat dipakai sebagai acuan dalam pemberian nilai atau tolak ukur tercapai atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Ayu Alam Pertiwi dan Fahmi Rizal, "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Intruction* Berbasis *Collaboration, Communication, Creativity and Critical Thinking* Terhadap Hasil Belajar Rangkaian Elektronika," dalam *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 20, no. 1 (2020): 61-68

<sup>15</sup> Ikha Yuliati, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik," dalam *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 1159-1168

<sup>16</sup> N. M. Dwijayani, "Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes," *Journal of Physics: Convergence Series* 1321, no. 2 (2019): 171-187

d. Statistika

Statistika adalah salah satu materi matematika yang dipelajari oleh siswa SMP maupun SMA. Secara umum statistika adalah ilmu khusus mengembangkan suatu teknik pengolahan angka, mempelajari tentang data-data serta mempelajari cara untuk menganalisisnya.<sup>17</sup>

2. Definisi Operasional

a. Metode Pembelajaran PBI (*Problem Based Intruction*)

PBI (*problem based instruction*) adalah model pembelajaran berbasis masalah sebagai langkah awal untuk mengumpulkan, mengembangkan, mengaplikasikan pengetahuan baru melalui proses kerja kelompok yang didapat siswa, sehingga siswa akan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Minat belajar

Minat adalah suatu rasa ketertarikan yang tumbuh dalam diri individu tanpa adanya paksaan. Sedangkan belajar adalah upaya yang dilakukan seseorang dalam memahami informasi yang diperoleh. Jika seseorang memiliki minat yang lebih dalam belajar, maka ia akan memiliki semangat yang besar dan berusaha dengan giat untuk mendalaminya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang mengakibatkan seseorang merasa senang dan bersungguh-sungguh dalam usahanya memahami materi pelajaran.

---

<sup>17</sup> Vivie Febrianti dan Siti Chotimah, "Analisis Kesulitan pada Materi Statistika Kelas VIII Siswa SMP," dalam *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 3, no. 5 (2020): 559-565

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah prestasi atau nilai yang didapatkan siswa setelah mengikuti proses belajar. Akan ada perubahan seperti tingkah laku yang lebih baik dalam diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam hal pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Adapun yang menjadi indikator kompetensi dasar dan perubahan perilaku yang bersangkutan antara lain yaitu:

1. Ranah Kognitif, yaitu berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah Afektif, yaitu berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah Psikomotorik, yaitu berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yaitu gerak reflek, keterampilan gerak dasar, kemampuan perspektual, keharmonisan atau ketetapan, gerak keterampilan kompleks, dan gerak ekspresif dan interpretatif.

d. Statistika

Statistika merupakan materi matematika yang bersangkutan dengan suatu data. Materi tersebut mempelajari bagaimana cara merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, lalu menginterpretasikan, kemudian mempresentasikan suatu data.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi dalam beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### 2. Bagian inti

**Bab I Pendahuluan:** a) latar belakang, b) identifikasi dan pembatasan masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) hipotesis penelitian, g) penegasan istilah, h) sistematika pembahasan.

**Bab II Landasan teori:** a) Metode Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI), b) minat belajar, c) hasil belajar, d) materi statistika, e) penelitian terdahulu, f) kerangka berfikir.

**Bab III Motodo penelitian:** a) rancangan penelitian, b) jenis penelitian, c) variabel penelitian, c) populasi, teknik sampling dan sampel penelitian, d) kisi-kisi instrument, e) instrument penelitian, f) data dan sumber data, g) teknik pengumpulan data, h) analisis data.

**Bab IV Hasil penelitian:** a) deskripsi data, b) analisis data, c) rekapitulasi hasil penelitian.

**Bab V Pembahasan:** a) pembahasan rumusan masalah I, b) pembahasan rumusan masalah II, c) pembahasan rumusan masalah III.

**Bab VI Penutup:** a) kesimpulan, b) saran.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian.